

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan secara umum merupakan proses pengajaran suatu pengetahuan keterampilan atau kebiasaan dari suatu generasi ke generasi lain dibawah bimbingan seorang guru secara langsung maupun tidak langsung, pendidikan dan sastra memiliki hubungan yang saling melengkapi dan memperkaya sastra sebagai cerminan kehidupan dan pemikiran manusia yang berperan penting dalam proses pendidikan dengan membangun pemahaman, dan mengasah kepekaan terhadap nilai-nilai kemanusiaan.

Sastra adalah ungkapan ekspresi manusia berupa karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pendapat, pengalaman, hingga keperasaan dalam bentuk imajinasi mencerminkan kebenaran atau data asli yang dikemas dalam bentuk yang menarik melalui media bahasa. Karya sastra atau karya seni dikatakan sebagai karya yang bernilai sastra bukan hanya karena bahasa indah, beralun-alun, penuh dengan irama dan perumpamaan, melainkan harus dilihat secara keseluruhan; dari nilai-nilai estetika, nilai-nilai moral, dan nilai-nilai konsepsi yang terdapat dalam karya sastra tersebut. Hubungannya dengan sastra umum sangat kuat. Puisi, juga dikenal sebagai sastra, adalah bagian penting dari sastra yang menggambarkan pengalaman, kehidupan, dan nilai-nilai masyarakat.

Puisi adalah jenis sastra yang sangat dekat dengan sastra karena keduanya merupakan jenis seni yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide dan perasaan. Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang membangkitkan perasaan peneliti dengan menggunakan bahasa yang dipadatkan. Hubungan erat antara puisi dan sastra, karena keduanya adalah jenis seni yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan ide dan perasaan. Kemampuan menulis puisi terkait dengan kemampuan membaca karya sastra, dan keduanya memainkan peran penting dalam pendidikan dan berdampak pada masyarakat.

Keterampilan menulis sangat penting bagi siswa karena menjadi peneliti membutuhkan banyak ide atau gagasan, pengetahuan, dan pengalaman hidup. Ini adalah pengetahuan dasar yang harus dimiliki seseorang yang menulis. Selain itu, seorang peneliti harus mahir dalam mengelolah kata atau kalimat jika mereka ingin menyampaikan gagasan, ide, dan pengalaman mereka. Menulis adalah kemampuan seseorang untuk menuliskan ide, pikiran, dan pengalaman hidupnya dalam bahasa yang baik dan benar. Menulis juga digunakan sebagai cara untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Peneliti dan pembaca dapat berkomunikasi melalui tulisan; pada dasarnya, tulisan digunakan oleh peneliti untuk menyampaikan pesan kepada pembaca sehingga pembaca dapat memahami maksud peneliti. Proses komunikasi tersebut dilakukan secara tidak langsung atau tidak tatap muka antara peneliti dan pembaca maka isi tulisan yang diguankan harus benar-benar jelas yaitu menggunakan bahasa

Indonesia yang baik dan benar, sehingga tulisan tersebut dapat dipahami oleh pembaca baik dalam menulis puisi dan sebagainya. Hal ini bertujuan agar tulisan tersebut dapat bermanfaat bagi pembaca.

Kegiatan menulis dapat membantu siswa untuk menyerap dan memproses informasi dengan lebih baik serta memungkinkan untuk berlatih memecahkan masalah sekaligus. Menulis juga berfungsi sebagai alat komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung, dimana peneliti dapat menyatakan pikiran dan perasaannya dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca. Keteraturan dalam menulis sangat penting agar gagasan dapat diterima dengan baik oleh pembaca, maka seseorang peneliti harus menguasai tujuan penelitian dan konteks berbahasa, serta kaidah-kaidah bahasa.

Menulis juga merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap dari ide atau gagasan seseorang, Baik itu ketika menulis cerita tentu saja harus menuangkan ide atau gagasan di saat menulisnya. Agar materi tentang cerita tersebut menarik, sehingga dapat terjadi kelas yang aktif dalam pembelajaran, maka materi di paparkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dengan menempatkan pada media berbasis teknologi yaitu media audio visual.

Media audio visual adalah alat bantu visual yang mengandung unsur suara dan unsur gambar. Media audio visual dapat digunakan sebagai media pembelajaran seperti film, video, televisi, dan sound slide.

Media ini digunakan peneliti untuk tujuan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa, selain itu Media audio visual merupakan media yang dapat menyajikan gambar bergerak, warna dan disertai penjelasan tulisan dan suara, penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran merupakan salah satu perencanaan yang telah seorang guru siapkan untuk membuat proses pembelajaran lebih menarik dan dapat memotivasi siswa dalam belajar maupun meningkatkan keterampilan menulis puisi.

Menulis adalah cara yang efektif untuk mengekspresikan diri, dengan menulis, siswa dapat berbagi pikiran, ide dan gagasan mereka secara lebih jelas dan struktur.

Keterampilan menulis yang baik sangat penting untuk memperoleh komunikasi yang efektif, ini akan membantu siswa dalam berbagi situasi, baik disekolah, dirumah, dan dimasyarakat. Menulis puisi adalah kegiatan yang bermanfaat bagi siswa karena menulis puisi melibatkan pemilihan kata-kata dengan cermat, pengaturan irama, dan struktur kalimat yang kreatif.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat di identifikasikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi .
2. Penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi .

3. Respon siswa terhadap media audio visual yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi .

C. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi ?
2. Bagaimakah penerapan media audio visual untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi ?
3. Bagaimakah respon siswa terhadap media audio visual yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi
2. Mendeskripsikan penerapan media audio visual pada siswa dalam menulis puisi .
3. Mendeskripsikan respon siswa terhadap media audio visual yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis puisi

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dari hasil penelitian ini, akan dapat menambah ilmu didunia pendidikan, khususnya dalam keaktifan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kreativitas dalam menulis puisi .

- a. Sebagai bahan dan sumber rujukan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan khususnya prodi bahasa dan sastra Indonesia.
- b. Sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan pembelajaran yang aktif dan peningkatan profesionalisme guru dan praktek pembelajaran dikelas.
- c. Sebagai referensi bagi rekan-rekan mahasiswa untuk melakukan kegiatan penelitian tentang pembelajaran menggunakan media audio visual.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Memudahkan untuk meningkatkan pemahaman dan pengembangan tentang materi puisi dengan menggunakan media pembelajaran audio visual dalam mata pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang.

b. Bagi Guru

Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran menulis cerita serta dapat mewujudkan proses pembelajaran yang lebih berkualitas dengan menggunakan media audio visual, menarik karena dapat memperngaruhi siswa belajar mandiri dan interaktif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak sekolah agar dapat meningkatkan kinerja guru dalam pengelolaan pembelajaran khususnya yang berkaitan dengan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi .

d. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan positif sebagai referensi bacaan yang bersifat menunjang dalam melakukan penelitian selanjutnya.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan yang lebih luas tentang pembelajaran menulis puisi , penelitin ini juga dapat bermanfaat sebagai suatu upaya media audio visual untuk melatih daya nalar dan mengasah intelektual, serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti ketika menjadi guru.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan yang diberikan untuk memberikan kesamaan pemahaman dan menghindari adanya perbedaan penafsiran dalam suatu penelitian, Maka peneliti menjelaskan beberapa istilah dalam penelitian ini.

a. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis adalah suatu kemampuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan secara tertulis dengan jelas menggunakan bahasa yang baik dan benar, kemampuan menulis melibatkan pemahaman tata bahasa, kosakata, struktur kalimat, dan kemampuan menyusun ide secara logis sehingga tulisannya dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra yang imajinatif, menggunakan bahasa yang indah, dan dapat bermanfaat bagi orang lain. Selain menggunakan rima yang baik, puisi menghasilkan karya yang indah dan berkesan dengan struktur dan elemen yang unik, seperti simbolisme, padatan, dan tipografik. Puisi tidak hanya dapat berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi ide dan perasaan, tetapi juga dapat membangkitkan perasaan dan pengalaman estetis pada pembacanya.

b. Media Audio Visual

Media audio visual adalah alat bantu pembelajaran yang berupa unsur audio dan visual yang mengandung unsur suara dan unsur

gambar sehingga dapat di lihat dan didengar secara bersamaan. Media audio visual digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran karena memiliki fungsi untuk menampilkan gambar dan suara, serta dapat menyampaikan pesan secara verbal maupun nonverbal.